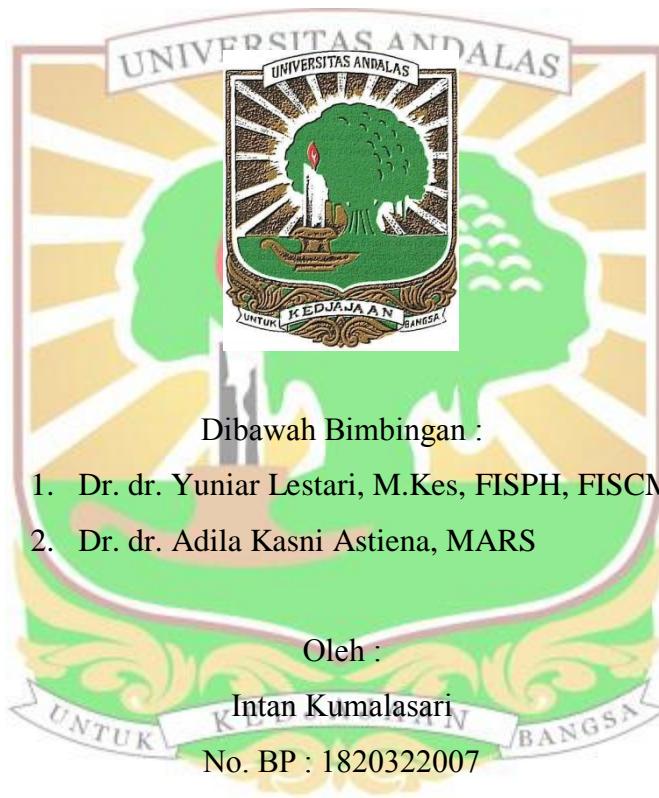


**PERBANDINGAN BIAYA PELAYANAN RAWAT JALAN
POLIKLINIK JANTUNG DENGAN REALISASI KLAIM
BPJS DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINASIMPANG
EMPAT**

Tesis



**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2022

ABSTRAK

Perbandingan Biaya Pelayanan Rawat Jalan Poliklinik Jantung Dengan Realisasi Klaim BPJS Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat

Oleh : Intan Kumalasari (1820322007)

Dibawah bimbingan : 1. Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM

2. Dr. dr. Adila Kasni Astien, MARS

Latar Belakang : RSI Ibnu Sina Simpang Empat merupakan salah satu rumah sakit swasta tipe C. Pada instalasi rawat jalan RSI Ibnu Sina Simpang Empat, jumlah kunjungan pasien penyakit jantung selama tahun 2019 adalah 14% dari semua kunjungan di Poliklinik, dimana 97% merupakan pasien BPJS. Penyakit jantung mengeluarkan biaya terbanyak dalam pengobatannya yakni sebesar Rp 667.983.229 pada triwulan pertama awal tahun 2019 dan masih terdapat selisih minus sebesar -Rp 340.246.429 setelah klaim dibayarkan. Kondisi ini dapat menyebabkan kerugian yang dapat berdampak pada pendapatan rumah sakit. **Metoda :** Jenis penelitian ini merupakan penelitian campuran (*Mix Method*) yang berbentuk Sekuensial eksplanatori (*explanatory sequential design*). Sampel digunakan secara perfosif pada tiga diagnosis utama pada Poliklinik Jantung selama tahun 2019-2020. **Hasil :** Selisih biaya negatif yang sangat besar terjadi pada diagnosis Congestive Heart Failure dengan disertai *Atherosclerotic heart disease* (I.50.0;I25.1) di tahun 2019 yakni -125%, diikuti diagnosis *Atherosclerotic heart disease* (I25.1) sebesar -17% dan *Congestive Heart Failure* (I50.0) sebesar -19%. Dengan adanya kebijakan manajemen menyebabkan terjadi keuntungan di tahun 2020 pada diagnosis tersebut secara berturut-turut sebesar 26%, 23%, dan 34 % dimana proses pelayanan yang mengeluarkan biaya terbesar berasal dari pembiayaan obat. **Kesimpulan :** Kebijakan pelayanan pengajuan klaim BPJS di RSI Ibnu Sina Simpang Empat dapat menekan kerugian yang terjadi di Poliklinik Jantung tahun 2019 menjadi keuntungan di tahun 2020.

Kata kunci : selisih biaya, klaim BPJS, Poliklinik Jantung

ABSTRACT

Comparison of Outpatient Cardiac Polyclinic Service Costs with Realization of BPJS Claims at the Ibnu Sina Simpang Empat Hospital

By : Intan Kumalasari (1820322007)

Under the guidance of : 1. Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM
2. Dr. dr. Adila Kasni Astienaa, MARS

Background: Ibnu Sina Simpang Empat Hospital is a type C hospital. At the outpatient installation at Ibnu Sina Simpang Empat Hospital, the number of visits for heart disease patients during 2019 was 14% of all visits to the Polyclinic, where 97% were BPJS patients. Heart disease costs the most in its treatment, namely Rp. 667,983,229 in the first quarter of early 2019 and there is still a minus difference of -Rp. 340,246,429 after the claim is paid. This condition can cause losses that can impact the hospital's income. **Methods:** This type of research is a mixed research in the form of an explanatory sequential design. Samples were purposively used for three main diagnoses at the Cardiac Polyclinic during 2019-2020. **Results:** A very large negative cost difference occurred in the diagnosis of Congestive Heart Failure accompanied by Atherosclerotic heart disease (I50.0;I25.1) in 2019 which was -125%, followed by the diagnosis of Atherosclerotic heart disease (I25.1) of -17% and Congestive Heart Failure (I50.0) of -19%. The existence of a management policy has resulted in a profit in 2020 for this diagnosis in a row of 26%, 23% and 34% where the service process that incurs the largest costs comes from drug financing. **Conclusion:** The BPJS claim submission service policy at the Ibnu Sina Simpang Empat Hospital can reduce the losses that occurred at the Cardiac Polyclinic in 2019 to become profits in 2020.

Keywords: cost difference, BPJS claims, Cardiac Polyclinic